

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MENGGUNAKAN METODE MIND MAPPING DI KELAS IV**

### ***IMPROVING THE SOCIAL LEARNING ACHIEVEMENT BY MIND MAPPING AT 4<sup>th</sup>***

Oleh: Faisal Arbi Harsanto. PGSD/PSD, faisalarbi13@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan metode *Mind mapping*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menggunakan model Kemmis dan Taggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tiyaran 1, Bulu, Sukoharjo yang berjumlah 13 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Mind mapping* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar IPS. Persentase ketuntasan pada pratindakan sebesar 53.84%, Siklus I sebesar 69.23%, dan siklus II sebesar 93.30%. metode tersebut juga membuat siswa menjadi lebih aktif dan perhatian saat proses belajar mengajar.

Kata kunci : *Hasil belajar IPS, metode Mind mapping*

#### **Abstract**

This research aims at improving the social learning achievement by using *Mind mapping*. The kind of this research was action research by Kemmis and Taggart. The subject of this research was 13 students of 4rd grade of SD Negeri Tiyaran 1, Bulu, Sukoharjo. The technique analyse quantitative data was using quantitative descriptive and qualitative descriptive. The result of this research shows that using mind mapping improve the social study achievement. Based on the test results obtained by students at the end of each cycle showed an increase in the results of the learning social study. The conclusion comes from the data of pre action is 53.84%, cycle I is 69.23% and cycle II is 93.30%. These methods also make students become more active and attention when teaching and learning.

*Keywords: social learning achievement, mind mapping method*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003).

Untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, maka sekolah terutama guru telah melakukan berbagai upaya, salah satunya menggunakan berbagai macam metode belajar. Setiap metode pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing dan harus disesuaikan dengan permasalahan yang terjadi di kelas. Untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa saat proses pembelajaran, maka peneliti melakukan observasi untuk mengetahui metode apa yang tepat yang dapat diterapkan didalam kelas sesuai karakteristik siswanya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV SD Negeri Tiyanan 1, ada beberapa masalah yang sedang dihadapi siswa di kelas tersebut, salah satunya adalah nilai pelajaran IPS yang rendah. Banyak siswa yang tidak lulus KKM. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang diperlihatkan guru kepada peneliti. Ada 6 siswa yang tidak lulus dari 13 siswa keseluruhan. Masalah tersebut perlu segera diatasi karena apabila hanya didiamkan maka akan berpengaruh buruk nantinya. Untuk itu peneliti melakukan penelitian lebih jauh lagi untuk mengetahui penyebab yang mengakibatkan nilai siswa rendah.

Untuk mengetahui penyebab masalah yang dialami siswa, peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat proses pembelajaran IPS berlangsung, peneliti mendapati banyak siswa yang bosan saat mengikuti pelajaran, sehingga mereka banyak yang tiduran atau bermain sendiri dengan teman-temannya. Padahal untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru memerlukan konsentrasi penuh.

Dari hasil observasi lanjutan tersebut, maka peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk menerapkan metode belajar yang tepat diterapkan di kelas tersebut. Peneliti memberi saran kepada guru kelas agar menerapkan metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* tersebut memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lain, yaitu biaya yang tidak terlalu mahal, dapat menggali potensi pada diri siswa, terutama pada jiwa seninya, dan lain-lain.

Menurut Tony Buzan (2007:4) *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif dan efektif yang akan memetakan pikiran-pikiran kita. Pikiran-pikiran tersebut dibuat sesederhana mungkin sesuai dengan yang dipikirkan siswa. *Mind mapping* bisa dikatakan tepat diterapkan pada sekolah dasar karena pada usia tersebut siswa masih suka menggambar dan bermain-main. Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* di sekolah dasar adalah dengan mengajak siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran, yaitu dengan siswa membuat karya *mind mapping*. Siswa diajak mengembangkan konsep-konsep yang ada dimateri

kedalam sebuah simbol yang dibuat menarik. Dari setiap konsep tersebut dihubungkan dengan suatu garis (bukan garis lurus) yang di buat dengan warna yang menarik sehingga perhatian siswa tertuju pada gambar tersebut.

Dengan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa diajak untuk aktif dalam prosesnya maka disadari ataupun tidak disadari hal tersebut dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa akan materi yang sedang diajarkan. Siswa akan lebih menghargai hasil karya yang dibuatnya sendiri daripada hasil karya orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tiyaran 1? (2) Bagaimana peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah menerapkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tiyaran 1?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri

Tiyaran 1. (2) Untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa setelah menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri Tiyaran 1.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi : (1) Siswa, yaitu (a) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. (b) Dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa kelas IV. (c) Kegiatan belajar menjadi menarik dan menyenangkan. (d) dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. (2) Bagi Guru, (a) Dapat mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran. (b) Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. (c) Menambah wawasan terkait metode *mind mapping*. (3) Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *mind mapping*.

Kajian teori dalam penelitian ini meliputi hasil belajar, metode *mind mapping* dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial. Penelitian ini difokuskan pada materi IPS tentang masalah sosial yang mencakup pengertian masalah sosial, macam-

macam masalah sosial, dan cara mengatasinya.

Pengertian belajar menurut Nasution (1986: 85) adalah perubahan-perubahan dalam sistem saraf ilmu pengetahuan, belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Sedangkan menurut Purwanto (1990: 85) mengungkapkan bahwa belajar adalah tingkah laku seseorang yang terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman yang telah dilalui, jadi belajar akan membawa perubahan-perubahan pada individu baik fisik maupun psikis, perubahan tersebut akan nampak tidak hanya berkaitan dengan percakapan, keterampilan, dan sikap.

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009: 3) adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan hasil interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Metode Pembelajaran menurut Martimis Yamin dan Maisah (2009: 148) metode adalah cara yang digunakan

untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sama halnya dengan pendapat tersebut, menurut Winarno Surachmad dalam Hidayati (2004: 64) yang berpendapat bahwa metode merupakan cara yang fungsinya adalah sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan.

*Mind Mapping* menurut Tony Buzan (2007: 4) adalah alat berpikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak dan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak serta mengambil informasi ke luar otak. Adapun langkahnya sebagai berikut: (a) Memulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Di mulai dari bagian tengah yang memberi kesan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya lebih bebas dan alami. (b) Menggunakan gambar dan simbol sebagai ide sentral. (c) Menggunakan warna selama dalam

proses pembuatan agar lebih menarik. (d) Menghubung-hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya. (e) Membuat garis melengkung, bukan garis lurus. Garis lurus membosankan otak. Cabang-cabang melengkung dan organik seperti cabang-cabang pohon jauh lebih menarik. (f) Menggunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Dengan kita menggunakan kata tunggal, maka otak akan bebas berkreasi dan memicu ide dan pikiran baru. (g) Menggunakan gambar atau simbol. Alasan menggunakan gambar adalah karena gambar mudah di ingat dan dapat merangsang otak kita untuk lebih berkembang dan mengingatnya.

*Mind Mapping* sendiri memiliki beberapa manfaat di bidang pendidikan, antara lain sebagai berikut: (a)

Merangsang bekerjanya otak kiri dan otak kanan. (b) Membebaskan diri dari seluruh jeratan aturan ketika mengawali belajar. (c) Membantu seseorang mengalirkan diri tanpa hambatan (d) Memuat rencana atau kerangka cerita. (e) Mengembangkan sebuah ide. (f) Membuat perencanaan sasaran pribadi. (g) Memulai usaha baru. (h) Meringkas isi sebuah buku. (i) Dapat memusatkan perhatian. (j) Meningkatkan pemahaman. (k)Menyenangkan dan mudah di ingat.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pembinaan warga negara yang baik. Ilmu Pengetahuan sosial tidak jauh-jauh dari peran yang mendukung didalamnya, yaitu ilmu-ilmu sosial( khususnya ilmu sejarah, geografi, ilmu ekonomi, ilmu

politik dan pemerintahan, sosiologi, antropologi, dan psikologisosial). Ilmu-ilmu sosial tersebut telah memberi sumbangan berupa konsep-konsep ilmu yang diubah menjadi “pengetahuan” yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang harus di pelajari.(Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh, 1998: 1)

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menurut Rudy Gunawan (2011: 37) adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab, sedangkan ilmu sosial bertujuan menciptakan tenaga ahli dalam bidang ilmu sosial.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena yang diteliti adalah masalah yang terjadi di dalam kelas dalam hal ini permasalahannya adalah hasil belajar IPS siswa yang masih rendah. Menurut Eileen Ferrance (2000) mendefinisikan penelitian tindakan kelas sebagai sebuah proses yang didalamnya para partisipan mengkaji praktik pendidikan mereka secara sistematis dan seksama, dengan menggunakan teknik-teknik penelitian.

PTK ini mengacu pada rancangan yang dikembangkan oleh Kemmis and mc. Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2010: 74) dimana dalam setiap siklus mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan dan pengamatan (action & observation), refleksi (reflection). Tujuan PTK ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

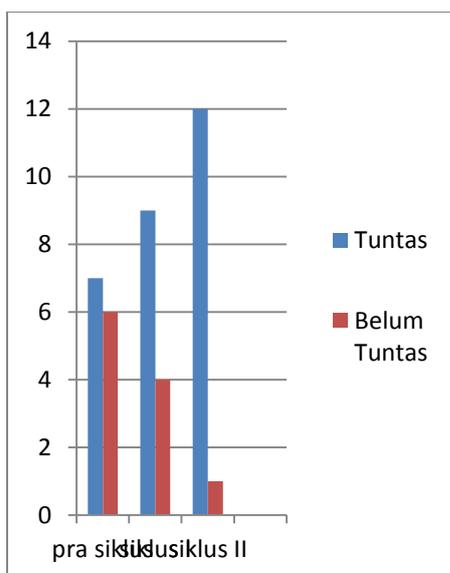
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tiyanan 1 yang memiliki siswa sebanyak 13 siswa.. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah lembar angket, soal tes, dan lembar observasi. Lembar angket digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Soal tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru saat proses belajar mengajar dimulai hingga selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini dijelaskan hasil dari penelitian yaitu tentang peningkatan hasil belajar IPS dan konsentrasi belajar IPS setelah menerapkan metode *mind mapping*.

Tabel 1. Hasil Tes Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel diatas, maka untuk memperjelasnya dapat dilihat gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 1. Diagram batang Perbandingan ketuntasan pra siklus, siklus I, dan siklus II

Berdasarkan data tabel dan diagram diatas, maka dapat diketahui hasil observasi perbandingan hasil belajar pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus, siswa yang tuntas KKM hanya ada 7 siswa atau masuk pada kategori “sedang”. Pada siklus I siswa yang tuntas KKM

No	Nama	Skor hasil belajar		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ar	80	85	95
2	Cc	85	95	95
3	Dk	80	80	90
4	Dn	88	85	95
5	Fn	82	80	90
6	Hr	74	75	85
7	Jt	85	95	95
8	Ir	72	75	90
9	Lk	72	75	90
10	Im	70	70	85
11	So	72	65	70
12	Hr	70	65	80
13	An	70	70	80
Rata-rata		76.92	78.07	87,69

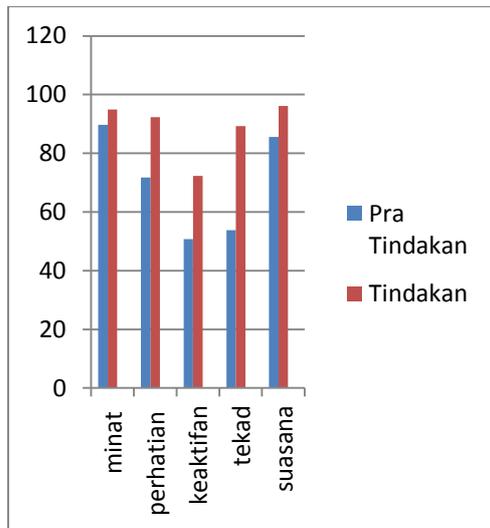
mengalami peningkatan menjadi 9 siswa,tetapi masih masuk pada kategori “sedang”. Pada siklus II didapat hasil yang memuaskan, yaitu ada 12 siswa yang telah tuntas KKM dan masuk pada kategori “tinggi”.

Dari hasil belajar siswa yang meningkat tersebut, ternyata dipengaruhi karena konsentrasi belajar siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data berikut ini:

Tabel 20. Perbandingan skor aspek konsentrasi belajar siswa

Aspek konsentrasi belajar	Persentase (%)	
	Pra Tindakan	Tindakan
Minat belajar IPS	89.74	94.87
Perhatian materi IPS	71.79	92.30
Aktif dalam pembelajaran	50.76	72.30
Tekad mencapai tujuan	53.84	89.23
Suasana lingkungan belajar	85.53	96.15

Untuk memperjelas data tersebut, dapat dilihat gambar diagram tabel berikut ini:



Gambar 14. Diagram batang Perbandingan skor aspek konsentrasi belajar

Dari data tabel dan diagram diatas, dapat kita simpulkan bahwa

semua aspek konsentrasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *mind mapping*. Peningkatan yang paling signifikan adalah pada aspek tekad dalam mencapai tujuan. Sebelum diterapkannya metode *mind mapping*, tekad siswa dalam mencapai tujuan hanya sebesar 53.84%. setelah diterapkannya metode *mind mapping* aspek tersebut mengalami peningkatan menjadi sebesar 89.23%.

## Penutup

## Kesimpulan

Penelitian dilaksanakan dikelas IV SD Negeri Tiyaran 1 pada mata pelajaran IPS materi masalah sosial. Penelitian tersebut dilaksanakan karena peneliti memperoleh informasi dari guru kelas karena hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah dan juga sebagai syarat peneliti untuk memperoleh gelar sarjana. Jenis

penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Didapat hasil dari penerapan model *mind mapping* sebagai berikut : (1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran siswa meningkat dan masuk pada kategori tinggi karena lebih dari 90% siswa tuntas KKM (74). (2) Konsentrasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung mengalami peningkatan pada semua aspek

### **Saran**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas, dapat disarankan

kepada: (1) Siswa, sebelum menerima materi pelajaran yang akan disampaikan guru dikelas, sebaiknya siswa sudah mempelajarinya dirumah sehingga saat dikelas siswa lebih mudah untuk memahaminya. (2) Guru, diharapkan menggunakan metode *mind mapping*, karena telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan konsentrasi belajar siswa. (3) Peneliti lain, sebelum menggunakan metode *mind mapping* harus melihat kondisi guru dan siswa terlebih dahulu. Pastikan sarana dan prasarana dapat menunjang dalam menerapkan metode *mind mapping*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad, Susanto. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Jakarta: Prenamedia Group.

Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineke Cipta.

Buzan, Tony. 2011. *Mind Mapping untuk meningkatkan kreatifitas*. Jakarta: PT.

Gramedia Pustaka Utama.

Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fakih Samlawi Bunyamin. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta. Depdikbud.

Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.

Hidayati. (2004). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta:

IKIP Yogyakarta.